

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Karangpatihan kecamatan Balong kabupaten Ponorogo dulu sebelum tahun 2014, dikenal dengan sebutan kampung idiot dan miskin. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya masyarakat disabilitas intelektual dan warga miskin di desa tersebut. Kemiskinan merupakan kondisi dimana seorang individu tidak mampu memenuhi kebutuhan pokoknya karena faktor-faktor yang mempengaruhi individu tersebut, sehingga kesulitan untuk mendapatkan kesempatan yang sama dengan individu yang lain. Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang sulit diurai.

Letak geografis desa Karangpatihan yang berada di bawah pegunungan berbatu, serta mata pencaharian mayoritas masyarakat sebagai petani dan buruh tani yang hanya mengandalkan bercocok tanam pada musim penghujan menjadi salah satu faktor utama kemiskinan dan disabilitas intelektual. Masih rendahnya pendidikan masyarakat, sehingga cenderung kurang memiliki wawasan maupun pengetahuan yang memadai untuk mendapatkan pekerjaan di kota dan di luar kota.

Melihat SDA dan SDM, serta permasalahan kemiskinan yang terjadi di Desanya, maka kepala desa Karangpatihan mencanangkan Catur Karsa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa tersebut. Catur Karsa adalah empat keinginan untuk menciptakan; 1. Pendapatan Harian, 2. Pendapatan Bulanan, 3. Pendapatan Triwulan, dan 4. Pendapatan Tahunan. Karena permasalahan utama adalah meningkatkan keterampilan masyarakat agar dapat menghasilkan pendapatan dengan kemampuan yang dimiliki. Program Catur Karsa telah berjalan sejak tahun 2013, maka hal tersebut menguatkan penulis untuk menggali program Catur Karsa tersebut. Program Catur Karsa telah dipresentasikan di Istana Negara, sehingga Presiden Jokowi pernah mengunjungi desa Karangpatihan dalam kunjungan kerja beliau.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari poster berjudul “Catur Karsa dan Keberhasilan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat (Di Desa Karangpatihan Kec. Balong, Kab. Ponorogo) dengan tujuan peningkatan taraf hidup masyarakat Desa Karangpatihan, kemandirian warga tuna grahita, dan memudarnya stigma masyarakat Karangpatihan sebagai kampung idiot miskin. Catur Karsa bermakna 4 keinginan yakni menciptakan pendapatan harian, pendapatan bulanan, pendapatan triwulan, dan pendapatan tahunan masyarakat desa Karangpatihan.

C. MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan ilmiah yang di dalamnya terdapat edukasi tentang kebijakan Catur Karsa yang bermakna empat keinginan yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin di desa Karangpatihan.

b. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini secara tidak langsung akan memberikan data dan fakta sehingga pemerintah Desa akan berhati-hati dalam mengambil kebijakan dalam peningkatan taraf hidup masyarakat .

c. Bagi Desa

Program Catur Karsa memudarkan stigma Kampung Idiot di desa Karangpatihan.